PERENCANAAN PEMBANGUNAN

2

by Mukmin Muhammad

2

5 Program Nasional Bagi Peningkatan kesejahteraan Rakyat

6 Pembangunan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Yang Berkeadilan

7 Rencana Kerja Daerah Untuk Peningkatan Kesejahteraan Rakyat

KERANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinabungan menuju keadan yang lebih baik selama priode tertentu.

Robert solow,berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau outputnuya.

Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif oleh karenaya mernurut Robert solow pertambahan penduduk harus dimamfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

1)

Adam smith mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang bejudul *An Inquiry Into the Nature and causes of the Wealth of Nations* ,Menurut Adam Smith, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu : Jumlah penduduk, Jumlah stok barang-barang modal,Luas tanah dan kekayaan alam, dan tingkat teknologi yang di gunakan

Pertumbuhan ekenomi perlu ditopang oleh pertumbuhan dari sisi permintaan dan sisi penawaran yang seimbang, agar peningkatan jumlah permintaan tidak diikuti oleh tekanan inflasi yang tinggi.

Sementara itu tumbuhnya sisi penawaran menjadi sangat penting bagi pemantapan ekonomim nasional, jika ditopang oleh pertumbuhan sektor-sektor produktif yang dapat mendorong perluasan kesempatan kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan daya beli masyarakat (Bappenas,2014)
”

STABILITAS NASIONAL

Keberhasilan pembangunan nasional akan sangat mempengaruhi tercapainya stabilitas nasional.Oleh karena itu momentum yang memungkinkan terpeliharanya pelaksanaan pembangunan nasional harus tetap dijaga dan dikembangkan

Peningkatan stabilitas terdiri dari tiga aspek yaitu :1. Stabilitas ekonomi 2. Stabilitas sosial 3. Stabilitas politik.

PEMERATAAN YANG BERKEADILAN

Pemerataan pembangunan harus memperhatikan keseimbangan antara penyediaan dan tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat. Terwujudnya pemerataan yang berkeadilan dapat ditunjukkan oleh :

1. Peningkatan akses mayarakat miskin dan non miskin terhadap pendidikan, kesehatan dan layanan dasar lainnya di wilayah perkotaan dan pedesaan.
2. Meningkatnya penciptaan lapangan kerja baik disektor formal maupun informal untuk mendukung penurunan tingkat pengangguran
3. Meningkatnya pemerataan pendapatan yang diindikasikan dengan menurunnya nilai gini ratio
4. Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

PENINGKATAN KUALITAS SDM

Pendidikan memberi sumbangan signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Sampai saat ini, akses dan pemerataan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi sudah bisa ditingkatkan dengan baik. Melalui pendidikan tenaga kerja terdidik dapat mengembangkan visi dan wawasan yang lebih maju, menanamkan etos kerja tinggi, serta menumbuhkan sikap adaftiv dan inovatif,serta dibekali dengan penguasaan teknologi.

Look hnd bk pg - 80

J STOR

6

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN SINERGI PUSAT – DAERAH

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda pergerakan pertumbahan ekonomi. Suatu negara tidak dapat lepas dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi dan energi. Oleh karena itu pembangunan sektor ini menjadi tumpuan dari pembangunan ekonomi selanjutnya. Pembangunan infrastruktur suatu negara harus sejalan dengan kondisi makro

Saat ini banyak daftar rencana pembangunan daerah berbeda dengan pusat, sehingga pelaksanaanya tidak sinkron. Oleh karena itu, diperlukan paradigma hubungan antara pemerintah, pemerintah daerah, dan swasta, dimana peran bersama (Sinergitas) dalam pembangunan antara pemerintah (pusat),pemerintah daerah dan masyarakat (swasta).

Pembangunan infrastruktur yang dibiayai melalui anggaran pemerintah (pusat) diarahkan untuk mendukung langkah-langkah stimulasi terhadap perekonomian dari sisi fiskal (pro-growth), memperluas penciptaan lapangan kerja produktif (pro-job), dan mengentaskan kemiskinan (pro-poor)

UPAYA MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Welfare state, adalah suatu sistem yang memberi peran lebih besar kepada negara (pemerintah) dalam pembangunan kesejahteraan sosial yang terencana melembaga dan berkesinabungan dalam konsep welfare state diyakini bahwa negara memiliki kewajiban untuk menyediakan warga negaranya akan standar hidup yang layak. Karena setiap negara memiliki standar yang berbeda-beda yang berhubungan dengan batas kemampuan Negara (Umam Heru 2017)

Kerangka dasar untuk memantapkan perekonomian nasional bagi peningkatan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Kerangka tersebut pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Pemantapan perekonomian nasional, yang dititikberatkan pada aspek pendorong pertumbuhan ekonomi (growth)

2. Peningkatan stabilitas (stability), yang terdiri dari aspek stabilitas ekonomi, sosial dan politik

3. Pemerataan yang berkeadilan (equity), yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan menikmati hasil pembangunan (inclusiviness)

PERKEMBANGAN REGIONAL ASEAN

Pembentukan Masyrakat Ekonomi Asean (MEA) sebenarnya dapat memberikan peluang bagi Indonesia dengan terbukanya pasar baru bagi barang, jasa, investasi, pekerja terampil dan arus modal kawasan ASEAN . Di lain pihak, bangsa Indonesia harus bekerja keras untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat ketahanan nasional agar dapat bersaing dengan negara ASEAN lain

.